

PERSEPSI MAHASISWA MATA KULIAH METODE MENGAJAR KHUSUS TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI MELAKSANAKAN PRAKTIK LAPANGAN KEPENDIDIKAN PRODI PTB FT-UNP

Rizki Vadelha¹⁾, Revian Body²⁾

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: rizkivadelha11@gmail.com

Abstrak– Pembelajaran Metode Mengajar Khusus (MMK) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan calon pendidik di depan kelas, namun perlu adanya rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dengan membeikan pertanyaan kepada mahasiswa, masih banyak terlihat mahasiswa calon pendidik yang belum percaya diri dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap sikap percaya diri melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 73 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan penilaian *skala likert*, yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan 37 butir pernyataan sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, setelah dilakukan pengujian tersebut terdapat 29 butir pernyataan yang dijadikan penelitian. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa sikap percaya diri mahasiswa melaksanakan PPLK tergolong cukup dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 77,25% yang ditinjau dari keyakinan diri, sikap positif di dalam diri, dan memanfaatkan kelebihan diri.

Kata kunci: Metode Mengajar Khusus, Sikap Percaya Diri, PPLK

Abstack - Learning Special Teaching Methods (MMK) is one of the factors that determine the success of prospective educators in front of the class, but there needs to be confidence in the learning process. Based on the results of observation by asking questions to students, there are still many prospective educators who are not yet confident in implementing the Educational Field Experience Program (PPLK). The purpose of this study was to determine students' perceptions of self-confidence in implementing the Field Practice of Educational Education in the Building Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Padang State University. This study is a descriptive study with a total sample population of 73 students. Data collection instruments using a questionnaire with a Likert scale assessment, which consists of 4 answer choices with 37 statements before the validity test and the reliability test, after which there are 29 statements made into research. The results of the study revealed that students' self-confidence in carrying out PPLK was quite sufficient with the results of the Degree of Achievement (DP) of 77.25% in terms of self-confidence, a positive attitude in themselves, and utilizing their strengths.

Keywords: *Keywords: Special Teaching Methods, Confidence Attitudes, PPLK*

I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut andil dalam menghasilkan guru-guru yang berkualitas. Ditegaskan dalam buku Pedoman Akademik UNP bahwa UNP mempunyai tujuan menghasilkan tenaga akademik, profesi dan vokasi yang unggul, bermoral, agama dalam bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni yang berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan [1].

Pogram studi kependidikan yang ada di FT UNP dituntut agar dapat merencanakan serta menyusun kebijakan dan kurikulum yang memadai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demi menghasilkan calon tenaga kependidikan yang profesional, maka disusun mata kuliah yang memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses

pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya diantaranya dengan adanya mata kuliah Metode Mengajar Khusus (MMK) dan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) [2].

Pembelajaran Metode Mengajar Khusus (MMK) merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidik di depan kelas, namun perlu adanya rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun bagi para pendidik di lapangan. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi tidak akan mudah menyerah dan berputus asa saat mengalami kegagalan. Rasa percaya diri menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan rasa percaya diri seseorang akan lebih optimis dengan setiap usaha yang dilakukan. Oleh karenanya rasa percaya diri turut membentuk sebuah pribadi yang optimis, bersikap dan berfikir positif, serta bersungguh-sungguh dalam setiap upayanya mencapai keberhasilan. Seseorang yang percaya diri tentu yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga

ia berani mengeluarkan pendapat dan berani melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan wawancara dalam bentuk memberi pertanyaan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Metode Mengajar Khusus, pada tanggal 12 September 2019 di Jurusan Teknik Sipil UNP dengan memberikan 7 butir soal kepada 10 mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK dan yang belum melaksanakan PPLK.

Didapatkan bahwa sebanyak 5 mahasiswa yang belum melaksanakan PPLK kurang memiliki rasa percaya diri berbicara di depan kelas, takut dalam bertindak dan merasa pesimis terhadap kemampuan dalam melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan, sebanyak 2 mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK sangat optimis dan percaya diri dalam melakukan Praktik Lapangan Kependidikan karena sudah merasa menguasai dalam proses mengajar dan sebanyak 3 mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK bisa berbicara di depan kelas namun masih tidak optimis dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Persepsi Mahasiswa Mata Kuliah Metode Mengajar Khusus Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan Prodi PTB FT-UNP 2019"

II. STUDI PUSTAKA

A. Persepsi

Persepsi ialah kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian, memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya [3].

Untuk mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu:

1. Objek atau stimulus yang dipersepsi.
2. Alat indera dan syarat-syarat serta pusat susunan saraf, yang merupakan syarat fisiologis.
3. Perhatian yang merupakan syarat psikologis

B. Metode Mengajar Khusus.

Metode Mengajar Khusus (MMK) sering disebut juga dengan *Microteaching*. MMK merupakan teknik yang digunakan dalam pendidikan dimana calon guru mengajarkan sebagian kecil dari pembelajaran untuk sekelompok kecil teman-teman sekelasnya dan kompetensi mengajar yang mereka lakukan berada di bawah pengawasan ketat tenaga pendidik yang berpengalaman [4].

Tujuan dari *Micro teaching* ada 2, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum

adalah untuk melatih keterampilan dan kemampuan peserta pelatihan calon guru. Sedangkan, tujuan khusus adalah untuk melatih calon guru membuat desain pembelajaran, menjadi seorang guru profesional, dan mengembangkan rasa percaya diri [5].

C. Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan [6].

Kepercayaan diri memiliki empat aspek yakni: (1) keyakinan diri, (2) bertindak mandiri, (3) memiliki rasa sikap positif, (4) berani mengungkapkan pendapat [8]. Secara garis besar terbentuknya rasa percaya diri yang kuat pada seseorang terjadi melalui empat proses antara lain: (1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu, (2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya yang melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya, (3) Pemahaman dan reaksi-reaksi positif seseorang terhadap kelemahan - kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri [7].

D. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima mahasiswa selama mengikuti pelajaran disaat perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru yang profesional dan punya dedikasi tinggi dalam pengabdian [5].

PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik. Diharapkan setelah menyelesaikan PPLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik [8].

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan ialah untuk melatih pembiasaan calon guru dalam merealisasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan [5].

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap persepsi mahasiswa mata kuliah MMK terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan Praktik

Lapangan Kependidikan program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 73 mahasiswa. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik Total Sampling. Sebelum dilaksanakan penelitian, terlebih dahulu angket yang akan disebar diuji coba kepada 30 orang mahasiswa untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya agar dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada responden melalui angket online dibuat dengan *google form* disebarlinknya kepada masing-masing responden melalui media sosial *WhatsApp* dan diambil dokumentasi chat sebagai bukti untuk dilampirkan. Angket (kuesioner) disebarlink kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah MMK Januari - Juni 2019 guna mengetahui sikap percaya diri melaksanakan melaksanakan PPLK .

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Data disajikan dalam bentuk nilai skor minimum dan maksimum, mean, median, mode, dan standar deviasi dengan menggunakan SPSS versi 23.

Untuk menentukan keadaan variable yang diteliti dapat dilihat dari Derajat Pencapaian (DP) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Derajat Pencapaian

$\sum X$: Total Skor Hasil Pencapaian

n : Jumlah Sampel

$\sum \text{item}$: Jumlah Butir Instrumen [9].

Setelah nilai derajat pencapaian diperoleh, kategori derajat pencapaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	65-79	Cukup
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

Sumber: [9]

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Derajat Pencapaian.

No	Indikator	Derajat Pencapaian	Kategori
1	Kemampuan dan usaha	75,29%	Cukup
2	Optimis	78,76%	Cukup
3	Mandiri dan bertanggung jawab	80,02%	Tinggi
4	Tidak mudah menyerah	80,02%	Tinggi
5	Mampu menyesuaikan diri	76,30%	Cukup
6	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	72,77%	Cukup
7	Memiliki mental dan fisik yang menunjang	77,05%	Cukup

Pada Tabel 3 di atas, terdapat dua indikator yang mencapai kategori tinggi yaitu indikator mandiri dan bertanggung jawab dan indikator tidak mudah menyerah.

B. Pembahasan Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Keyakinan diri

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh pembahasan per indikator dalam keyakinan diri adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan dan usaha

Pada sub variabel keyakinan diri, indikator kemampuan dan usaha dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 75,29% dan tergolong kategori cukup. Karena mahasiswa masih merasa kurang mampu menjadi calon pendidik dengan penguasaan keterampilan sebagai seorang pendidik yang baik dan terkontrol sebagaimana manfaat mata kuliah Metode Mengajar Khusus. Dengan hasil yang dijelaskan di atas, kemampuan dan usaha dalam diri mahasiswa harus ditingkatkan dengan penguasaan keterampilan mengajar yang baik dan mengontrol kelas dalam menumbuhkan dan melatih kepercayaan diri ketika mengajar di dalam kelas.

b. Optimis

Pada sub variabel keyakinan diri, indikator optimis dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 78,76% dan tergolong kategori cukup. Karena mahasiswa masih merasa kurang melatih keterampilan dan kemampuan calon guru, membuat desain pembelajaran, menjadi guru yang professional dan mengembangkan rasa percaya diri sebagaimana tujuan *microteaching*. Dengan hasil yang dijelaskan di atas, sikap optimis dalam diri mahasiswa harus ditingkatkan dengan penguasaan keterampilan mengajar yang baik dan mengontrol kelas dalam menumbuhkan dan melatih kepercayaan diri ketika mengajar di dalam kelas.

2. Sikap positif

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh pembahasan per indikator dalam sikap positif adalah sebagai berikut:

a. Mandiri dan bertanggung jawab

Pada sub variabel sikap positif, indikator mandiri dan bertanggung jawab dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 80,02% dan tergolong kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa mata kuliah Metode Mengajar Khusus memiliki sikap mandiri dan rasa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dalam proses belajar mengajar. Dengan hasil yang telah di jelaskan di atas, mahasiswa dapat menerapkan sikap mandiri dan bertanggung jawab dengan optimal saat melaksanakan PPLK.

b. Tidak mudah menyerah

Pada sub variabel sikap positif, indikator tidak mudah menyerah dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 80,02% dan tergolong kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa mata kuliah Metode Mengajar Khusus memiliki sikap tidak mudah menyerah atas apa yang dilakukannya dalam proses belajar mengajar. Dengan hasil yang telah di jelaskan diatas, mahasiswa dapat menerapkan sikap tidak mudah menyerah dengan optimal saat melaksanakan PPLK.

c. Mampu menyesuaikan diri

Pada sub variabel sikap positif, indikator menyesuaikan diri dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 76,30% dan tergolong kategori cukup. Karena mahasiswa masih merasa kurang mampu menjadi calon pendidik dengan pemahaman dan reaksi-reaksi

positif terhadap kelemahan-kelemahan yang dimiliki diri mahasiswa yang menimbulkan rasa rendah diri dan rasa sulit menyesuaikan diri. Dengan hasil yang dijelaskan di atas, sikap mampu menyesuaikan diri mahasiswa harus ditingkatkan dengan meningkatkan dan melatih diri agar berbaur dan sering ikut melaksanakan kegiatan sosial dalam menumbuhkan dan melatih kepercayaan diri ketika mengajar di dalam kelas saat melaksanakan PPLK.

3. Memanfaatkan kelebihan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh pembahasan per indikator dalam memanfaatkan kelebihan adalah sebagai berikut:

a. Memiliki dan memanfaatkan kelebihan

Pada sub variabel memanfaatkan kelebihan, indikator memiliki dan manfaat kelebihan dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 72,77% dan tergolong kategori cukup. Karena mahasiswa masih kurang memahami kelebihan diri yang kuat untuk berbuat segala sesuatu dalam mengajar. Dengan hasil yang dijelaskan di atas, sikap memiliki dan memanfaatkan kelebihan pada diri mahasiswa harus ditingkatkan dengan keyakinan diri dan terbentuknya kepribadian yang akan melahirkan kelebihan tertentu dalam menumbuhkan dan melatih kepercayaan diri ketika mengajar di dalam kelas saat melaksanakan PPLK.

b. Memiliki mental dan fisik yang menunjang

Pada sub variabel memanfaatkan kelebihan, indikator memiliki mental dan fisik yang menunjang dengan responden sebanyak 73 orang dan 29 pernyataan, didapatkan pengolahan data dan interpretasi skor sebesar 77,05% dan tergolong kategori cukup. Karena mahasiswa masih kurang mampu melakukan variasi dalam mengajar secara verbal yaitu dalam mengatur nada suara intonasi, mengarahkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran, mengadakan pause atau diam sebentar dalam memberikan pembelajaran dalam bentuk ceramah, serta memberi isyarat secara lisan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Dengan hasil yang dijelaskan di atas, sikap mental dan fisik yang menunjang pada diri mahasiswa harus ditingkatkan dengan keyakinan diri dan terbentuknya kepribadian yang akan melahirkan kelebihan tertentu dalam menumbuhkan dan melatih kepercayaan diri ketika mengajar di dalam kelas saat melaksanakan PPLK.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa mata kuliah MMK terhadap sikap percaya diri melaksanakan PPLK tergolong cukup dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 77,25%. Dapat dikatakan mahasiswa mata kuliah MMK Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP memiliki sikap percaya diri yang cukup baik dalam melaksanakan PPLK. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melaksanakan PPLK dengan bekal sikap percaya diri yang cukup baik ditinjau dari keyakinan diri, sikap positif didalam diri, dan memanfaatkan kelebihan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. (2014). Padang. UNP
- [2]Endang Suziana. *Hubungan Hasil Belajar Mmk Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswaplk Ft-Unp. Vol. 5, No. 3*
- [3]Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- [4]Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Depok: Rajawali Pers.
- [5]Zainal, Asril (2011). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6]Thantaway. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.
- [7]Fatimah, Enung. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia
- [8]*Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Kependidikan*. (2018). Padang: UNP.
- [9]Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.

Biodata Penulis: Rizki Vadelha, lahir di Pekanbaru, 10 Juli 1997. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Judul Skripsi: Persepsi Mahasiswa Metode Mengajar Khusus Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan PPLK Prodei PTB FT-UNP 2019.

